

# The Influence of Rental Price on Rental Volume in Gunawangsa Apartement

## Pengaruh Harga Sewa Terhadap Volume Penyewaan Pada Apartemen Gunawangsa

Nuryadi<sup>1</sup>, Qori A'yuna<sup>2</sup>, Kurniawati<sup>3</sup>, Lis Setyowati<sup>4</sup>, Nur Farida<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda, Indonesia, <sup>2</sup>Accounting, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda, Indonesia <sup>3</sup>Humaniora, Universitas Airlangga, Indonesia, <sup>4</sup>Accounting, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda, Indonesia <sup>5</sup>managemant, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda, Indonesia

**Abstract.** The research aims to find out how the effect of the rental price on the rental volume in the Gunawangsa Apartment. The data examined is in the form of the Gunawangsa Apartment occupancy report for the period 2019 to 2020.

The method that researchers use is quantitative method using secondary data. The data analysis used is a simple linear regression analysis using one independent variable namely the rental price and one dependent variable namely the rental volume. Data collection techniques using documentary techniques. The results of this study indicate that there is a significant effect between the rental price on the rental volume but has a negative linier pattern. the results of a simple linier regression analysis with  $Y = 87.627 - 5.38000000X$  showing a negative linear pattern, meaning that lower rental prices can increase rental volume and vice versa.

**Keywords:** *Rental Prices, Volume of Rentals*

**Abstrak.** Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh harga sewa terhadap volume penyewaan pada Apartemen Gunawangsa. Data yang diteliti berupa laporan okupansi Apartemen Gunawangsa periode tahun 2019 sampai tahun 2020.

Metode yang penelitian gunakan yaitu metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan satu variabel bebas yaitu harga sewa dan satu variabel terikat yaitu volume penyewaan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik documenter.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara harga sewa terhadap volume penyewaan namun berpola linier negative. hasil analisis regresi linier sederhana dengan  $Y = 87.627 - 5.38000000X$  menunjukkan pola linier negative berarti harga sewa yang turun dapat meningkatkan volume penyewaan dan sebaliknya.

**Kata kunci:** Harga Sewa, Volume Penyewaan

### 1 Pendahuluan

Pembangunan apartemen merupakan konsekuensi logis di kota besar terutama dikawasan yang berfungsi sebagai pusatkegiatan ekonomi. Banyak pengusaha yang melakukan bisnis apartemen di kota besar menimbulkan persaingan bisnis sejenis yang sangat ketat. Untuk mengatasi ketatnya persaingan bisnis dalam pemasaran produk yang berkualitas dengan harga yang dapat bersaing. Maka salah satu upaya perusahaan yang dapat dilakukan adalah dengan menetapkan harga produknya. Harga produk yang terjangkau dapat meningkatkan volumepenjualan produk tersebut. Sehingga perusahaan dapat bersaing dengan baik terutama dimasa Pandemi Covid-19

Beberapa bisnis penyewaan apartemen di Kota Surabaya menjadikan harga sebagai acuan utama dalam mempertahankan bisnis antara lain dengan cara menekankan harga sesuai kebutuhan perusahaan dan permintaan konsumen. Saat ini, hal serupa juga terjadi pada apartemen Gunawangsa. Berdasarkan hasil pengamatan volume penyewaan unit pada Apartemen Gunawangsa mengalami fluktuasi. Salah satu penyebab terjadinya fluktuasi tersebut adalah harga. Harga sewa yang mulanya bisa di angka 3,5 juta perbulan turun 30% hingga 2,5 juta perbulannya. Selain karena harga juga adanya biaya lain-lain yang bukan termasuk dari harga sewa. Biaya lain-lain tersebut adalah deposit sewa dan service charge (iuran pengelolaan lingkungan) biaya tersebut merupakan ketentuan dari pihak pengelola apartemen dan tidak dapat diubah nilainya. Lain halnya dengan harga yang dapat diubah dengan cepat.

Dalam menetapkan kebijakan penekanan harga yang tepat tentu saja pihak perusahaan akan dihadapi masalah-masalah yang harus dipecahkan. Perusahaan harus mampu menetapkan kebijakan penetapan harga yang tepat, sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan berupa volume penyewaan unit yang tinggi maupun laba yang tinggi sekalipun. Kebijakan harga sewa yang tidak tepat mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian yang cukup besar.

Dasar penekanan harga sewa pada Apartemen Gunawangsa adalah karena timbulnya permintaan dan penawaran dari konsumen. Cara tersebut guna menutupi tanggungan biaya utilitas yang timbul setiap bulan akibat sepi peminat sewa di masa pandemi Covid-19. Perusahaan memperhitungkan yang terjadi jika unit apartemen tidak tersewa maka beban utilitas setiap bulan akan semakin bertambah. Jika unit apartemen banyak tersewa maka beban utilitas merupakan tanggungan pihak penyewa. Jadi perusahaan memutuskan untuk menekankan harga sewa guna meningkatkan volume penyewaan walaupun laba yang didapat tidak terlalu tinggi.

## 2 Landasan Teori

### 2.1 Pengertian Harga

Menurut Nana Herdiana A (2015:109) definisi harga adalah sejumlah uang yang digunakan sebagai alat tukar untuk memperoleh suatu barang atau jasa. Harga juga dapat dikatakan sebagai suatu penentuan nilai barang dibenak konsumen. Adapun menurut Kotler dan Armstrong (2013:151) Harga adalah sejumlah uang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut. Dari definisi yang dikemukakan oleh para ahli di atas dapat dikatakan bahwa harga adalah nilai atau sejumlah uang yang digunakan sebagai alat tukar untuk memperoleh manfaat dari suatu barang atau jasa. Kebijakan mengenai harga hanya bersifat sementara, berarti produsen harus mengikuti perkembangan harga dipasar dan harus mengetahui posisi perusahaan dalam situasi pasar secara keseluruhan. (Arifin & Utomo, 2022)

### 2.2. Pengertian Sewa

Menurut Walter T, Harisson yang dialih bahasakan oleh Gina Gania dan Danti Pujiati memberikan definisi tentang sewa sebagai berikut :

“*Lease* adalah kesepakatan sewa dimana penyewa (*lessee*) sepakat untuk membayar sewa kepada pihak pemilik properti (*lessor*) atas penggunaan asset. *Leasing* akan memungkinkan *lessee* untuk menggunakan asset yang diwajibkan pada kesepakatan pembelian”.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat dikatakan bahwa sewa adalah sebuah perjanjian untuk memperoleh hak menggunakan suatu aktiva berwujud dalam jangka waktu tertentu dengan syarat penyewa melakukan pembayaran kepada pemilik asset atau pihak yang menyewakan. Dalam kegiatan pemasaran kenaikan volume penjualan merupakan ukuran efisiensi, meskipun tidak setiap kenaikan volume diikuti dengan kenaikan laba. Jadi dapat diartikan bahwa volume penjualan adalah jumlah dari kegiatan penjualan suatu produk atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan dalam suatu ukuran waktu tertentu.

## 2.3 Penggolongan Volume Penyewaan

Volume penyewaan sama halnya dengan volume penjualan. Dalam volume penjualan produk yang dijual adalah barang, sedangkan dalam volume penyewaan produk yang dijual adalah jasa. Menurut Schiffan dalam Ervin Reynaldi (2013) Volume penjualan atau volume penyewaan adalah tingkat penjualan yang diperoleh perusahaan untuk periode tertentu dalam satuan (unit/total/rupiah). Menurut Freddy Rangkuti dalam Ericson Damanik (2013), Volume Penjualan adalah pencapaian yang dinyatakan secara kuantitatif dari segi fisik atau volume atau unit suatu produk.

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif, karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh Harga sewaterhadap Volume penyewaan.

### 3.2 Jenis Data

Berdasarkan sumbernya, Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitudata sekunder, dimana data tersebut adalah datayang diperoleh dari objek penelitian tanpa perantara. Dalam penelitian ini data yang dibutuhkan berupa informasi langsung tentang perusahaan atau data yang terjadi dilapangan penelitian yang diperoleh dari observasi yang akan diolah oleh penulis yaitu laporan okupansitahun 2019 sampai tahun 2020.

### 3.3 Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Apartemen Gunawangsa Tidar jl Tidar no.350 Kota Surabaya. dilaksanakan mulai bulan Maret2021 sampai dengan Agustus 2021.

### 3.4 Sumber Data

Dokumen atau arsip yang menjadi objek penelitian ini adalah laporan okupansi tahun2019 sampai tahun 2020.

### 3.5 Analisa Data

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Sedangkan untuk menguji hipotesisdalam penelitian ini yaitu menggunakan uji t.Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh variabel bebas terhadapvariabel terikat secara parsial. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS (*Statistica Program SocialScience*) versi 26.00 for windows. AnalisisRegresi linear sederhana digunakan apabila jumlah variabel bebas hanya satu. Analisisregresi linier sederhana merupakan analisisyang menguji satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat, dengan menggunakan rumusregresi sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + bx + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikata = Konstanta

b = Koefisien Regresix = Variabel Bebas

e = error

Uji Statistik *t* disebut juga sebagai uji signifikan individual dimana uji inimenunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukandengan kriteria yaitu pertama, jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel bebas tersebut tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Kedua, jika signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel bebas tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat

Dalam penelitian ini juga menggunakan uji asumsi klasik, karena analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Untuk menguji layak atau tidaknya analisis regresi digunakanterlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik.

Adapun uji asumsi klasik yang digunakan terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas. Untuk mengetahui berapa besar kontribusi X terhadap variabel Y, akan digunakan koefisien determinasi Koefisien determinasi ( $R^2$ ) nol variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, selain itu koefisien determinasi ( $R^2$ ) dipergunakan untuk mengetahui presentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas(X). Ada satu rumusan hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh harga sewa terhadap volume penyewaan pada apartemen gunawangsa.

## 4. Hasil Penelitian DanPembahasan

### 4.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Gunawangsa Tidar Superblock adalah sebuah proyek terbaru dari Gunawangsa Group yang menghadirkan suatu konsep Apartemenmiddle-high class dengan berbagai fasilitas high-class dan di lokasi yang sangat strategis dipusat Kota Surabaya. Gunawangsa Tidar Superblock memiliki tema THE BEST RESORT LIVING IN SURABAYA

merupakan sebuah konsep Mix Use High-Rise Building di tengah Kota Surabaya. Apartemen Gunawangsa Tidar merupakan salah satu Apartemen di Kota Surabaya yang Gadget, sajian kuliner serta hiburan bagi penghuni dan pengunjung.

### 4.2 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukanoleh peneliti maka diperoleh dari hasilpengujian yang dibantu dengan aplikasi data statistic SPSS Versi 26.00 for windows. Hasil analisis Pengaruh harga sewa terhadap volume penyewaan pada apartemen gunawangsa pada tahun 2019-2020 dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
Unstandardized Residual			
N			24
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.000000
	Std. Deviation		14.71120781
Most Extreme Differences	Absolute		.158
	Positive		.088
	Negative		-.158
Test Statistic			.158
Asymp. Sig. (2-tailed)			.125 <sup>c</sup>
<b>a. Test distribution is Normal.</b>			
<b>b. Calculated from data.</b>			
<b>c. Lilliefors Significance Correction.</b>			

Sumber : SPSS 26.00 For Windows

Berdasarkan output diatas diperoleh bahwa variabel Harga Sewa memperoleh nilai signifikansi  $0.125 > 0.05$ . sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

## 4.3 Pembahasan

Harga pokok adalah sejumlah biaya yang dikeluarkan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk membuat barang tersebut siap untuk dijual. Harga pokok produksi merupakan harga yang ditentukan berdasarkan harga pokok barang yang diproduksi ditambah dengan biaya-biaya yang terjadi selama proses produksi berlangsung. Untuk menentukan harga pokok produksi perlu dilakukan dengan mengumpulkan biaya produksi, biaya-biaya tersebut adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. Untuk biaya bahan baku, bahan baku yang digunakan perusahaan adalah jagung dimana harga dari bahan baku tersebut sebesar Rp 5200/ kg untuk harga jagung di bulan Mei 2021. Harga jagung yang dibeli dari petani berubah-ubah atau tidak tetap. Disisi lain, masa Pandemi COVID-19 juga mempengaruhi harga bahan pokok dan kebutuhan pangan, termasuk harga jagung yang menjadi tidak stabil. Selain harga bahan baku yang berfluktuasi, jumlah bahan baku juga berubah-ubah atau tidak tetap karena setiap jagung memiliki kadar air yang berbeda-beda sehingga untuk proses pengeringan jagung pun juga berbeda-beda lamanya, sehingga mempengaruhi jumlah produk yang diproduksi. Untuk biaya tenaga kerja, jumlah dari tenaga kerja yang ada di perusahaan ini sebanyak 59 tenaga kerja yang terdiri dari tenaga kerja perusahaan dan tenaga kerja tidak langsung. Untuk kualifikasi tenaga kerja di PT Jagung Sumber Rejeki bukan dari pendidikan, melainkan dari seberapa terampil kemampuan para tenaga kerja dalam bekerja. Untuk upah yang. Upah kuli borongan berbeda-beda untuk setiap tenaga kerja karena perhitungan upah kuli borongan sesuai dengan jumlah jagung yang dinaik / diturunkan dari truck, upah kuli borongan sebesar Rp 8 /kg jagung. Sedangkan untuk kuli jemur setiap tenaga kerja upahnya sama yaitu sebesar Rp 60.000 per hari. Untuk biaya overhead pabrik yang dibebankan pada usaha ini adalah biaya listrik dan biaya penyusutan. Biaya listrik yang dikeluarkan sebesar kurang lebih Rp 2.000.000 setiap bulannya. Sedangkan untuk biaya penyusutan ada 3 jenis yaitu biaya penyusutan gedung, biaya penyusutan mesin dan peralatan, dan biaya penyusutan kendaraan. Perhitungan biaya penyusutan gedung menggunakan metode garis lurus dengan perhitungan tanpa menggunakan nilai residu. Perhitungan biaya penyusutan mesin dan peralatan menggunakan metode saldo menurun dengan tarif 10%. Sedangkan perhitungan biaya penyusutan kendaraan juga menggunakan metode saldo menurun dengan tarif 25%. Jika tidak ada perhitungan harga pokok produksi maka akan berdampak pada penentuan harga jual. Perhitungan harga jual produksi sangat penting karena penentuan metode harga jual sangatlah menentukan laba yang akan diperoleh perusahaan, perolehan laba yang maksimal merupakan target perusahaan. Dimana antara biaya produksi dan harga jual memiliki hubungan yang signifikan dalam menentukan laba yang diinginkan atau diharapkan perusahaan. Pada kasus ini PT Jagung Sumber Rejeki tidak melakukan perhitungan harga pokok produksi, dikarenakan harga bahan baku yaitu harga jagung yang berubah-ubah. Selain harga bahan baku yang tidak tetap, jumlah jagung yang datang dari petani setiap harinya juga mempengaruhi karena jumlah jagung juga berubah –ubah atau tidak tetap. Hal tersebut sangat mempengaruhi perhitungan biaya produksi karena biaya produksi tergantung pada jumlah produk yang diproduksi. Karena seringkali terjadinya fluktuasi harga, maka harga beli jagung juga berbeda-beda dari petani yang satu dengan petani yang lain, oleh karena itu persediaan jagung yang ada digudang mempunyai harga pokok per kilogram yang berbeda-beda. Berikut perhitungan harga pokok produksi menurut penulis :

**Tabel 4.1**  
**Perhitungan Harga Pokok Produksi menurut Penulis**

Jenis Biaya Produksi	Uraian	Jumlah Biaya
<b>Biaya Bahan Baku</b>	Rp 5200 x 200.000 kg	Rp 1.040.000.000
<b>Biaya Tenaga Kerja :</b>		
	Rp 8 x 200.000 kg x 21 orang	Rp 33.600.000
Kuli Borongan		
Kuli Jemur	Rp 60.000 x 7 orang	Rp 420.000
<b>Total BTK</b>		Rp 34.020.000
<b>Biaya Overhead Pabrik :</b>		
Biaya Listrik	Rp 2.000.000 ÷ 30 hari	Rp 66.667
Biaya Depresiasi Gedung	Rp 25.000.000 ÷ 365 hari	Rp 68.493
Biaya Depresiasi Timbangan	Rp 14.352.188 ÷ 365 hari	Rp 39.321
Biaya Depresiasi Mesin Dryer	Rp 40.186.125 ÷ 365 hari	Rp 110.099
Biaya Depresiasi Komputer	Rp 2.296.350 ÷ 365 hari	Rp 6.291
Biaya Depresiasi Kendaraan	Rp 94.921.875 ÷ 365 hari	Rp 260.060
<b>Total BOP</b>		Rp 550.931
<b>Total Biaya Produksi</b>		Rp 1.074.570.931
<b>Harga Pokok Produksi</b>		Rp 5.373

Setiap tahun PT Jagung Sumber Rejeki menjual jagung ke mitra kerja dengan harga yang berubah-ubah sesuai dengan harga beli jagung dari petani. Selain itu, perusahaan juga melihat kondisi pasar (para pesaing) sehingga harga yang ditetapkan perusahaan tetap mampu bersaing. Perusahaan menjual produk dengan harga pasaran yang berlaku pada saat itu yaitu sebesar Rp 5.600 / kg, sehingga total penjualan sebesar Rp 1.120.000.000 dari jumlah produksi perhari yaitu 200.000 kg. Perusahaan hanya melihat harga pasaran yang saat itu sedang berlaku dan dalam menentukan harga jualnya akan terjadi tawar-menawar antara perusahaan dengan mitra kerja untuk dasar penentuan harga jual sehingga diperoleh harga jual atas dasar kesepakatan keduanya. Berikut perhitungan harga jual menurut penulis Harga Jual

$$= \text{Rp } 1.074.570.931 + 20\%$$

$$= \text{Rp } 1.289.485.117,2$$

$$\text{Harga Jual / kg}$$

$$= \text{Rp } 1.289.485.117,2 \div 200.000 \text{ kg}$$

$$= \text{Rp } 6.447 / \text{kg}$$

Hasil perhitungan harga pokok produksi menurut penulis sebesar Rp 5.373 / kg sedangkan harga jual sebesar Rp 6.447 / kg. Disini dapat dilihat bahwa kondisi perusahaan bisa dikatakan tidak mengalami kerugian karena harga jual lebih tinggi dari harga pokok produksi. Apabila harga pokok produksi lebih tinggi dari harga jual maka perusahaan akan mengalami kerugian. Dari hasil perhitungan harga jual menurut perusahaan dengan penulis terdapat perbedaan karena perusahaan tidak menentukan harga jual berdasarkan harga pokok produksi melainkan hanya mengikuti harga pasaran. Sedangkan menurut penulis harga jual dihitung berdasarkan teori yang berlaku yaitu biaya produksi ditambah laba yang diinginkan perusahaan.

## 5. PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dengan pihak PT Jagung Sumber Rejeki mengenai harga pokok produksi dan harga pokok penjualan : PT (1) Jagung Sumber Rejeki tidak melakukan perhitungan harga pokok produksi, hal ini dikarenakan harga bahan baku yang berubah-ubah atau berfluktuasi, serta jumlah jagung yang diproduksi tidak tetap setiap harinya. Berdasarkan teori diperoleh harga pokok produksi sebesar Rp 5.373 / kg. PT Jagung Sumber Rejeki mengalami peningkatan laba yang diperoleh pada tahun 2019, hal ini karena tingginya permintaan dari mitra kerja. Pada tahun

2020 PT (2) Jagung Sumber Rejeki mengalami penurunan laba yang diperoleh, hal ini terjadi karena adanya penurunan permintaan dari mitra kerja juga terkena dampak dari pandemi COVID-19. Dalam penentuan harga jual perusahaan hanya melihat harga pasaran yang berlaku pada saat itu kemudian terjadi tawar-menawar dengan mitra kerja sehingga diperoleh harga jual atas dasar kesepakatan keduanya.

## Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan kebijakan, saran tersebut antara lain: (1) Bagi PT Jagung Sumber Rejeki Perusahaan disarankan untuk menghitung harga pokok produksi dan laba yang diinginkan guna menentukan harga jual, dengan informasi perhitungan harga jual yang wajar, maka dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi perusahaan, sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Karena jika permintaan lebih tinggi dari penawaran maka perusahaan akan mengalami kerugian. (2) Bagi Peneliti Selanjutnya Peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk mencari dan membaca referensi lain lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yakni dalam program studi Akuntansi.

## Ucapan terima kasih

Terima kasih saya ucapkan kepada para rekan sahabat yang telah membantu proses penelitian ini khusus nya saya ucapkan terima kasih kepada sekolah tinggi ilmu ekonomi pemuda yang memfasilitasi pendampingan dan penerbitan jurnal dan saya juga mengucapkan terima kasih kepada Civitas akademika Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, khusus nya kepada semua panitia penyelenggaraan konferensi seminar nasional / Senara 1 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 2022.

## References

- [1] **Book:** Abdurrahman, Nana Herdiana. 2015. *Managemen strategi pemasaran, cetakan ke-1*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- [2] **Book:** Darmestha dan Irawan. 2016. *Managemen pemasaran modern edisi kedua*. Yogyakarta : Liberty.
- [3] **Book:** Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang : Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- [4] **Journal article** Horngren, Charles T. dan Harisson, Walter T. 2007. *Akuntansi, Edisi ke-7 Jilid 2*. (Alih bahasa Gani Gania dan Danti Pujiati, 2012). Jakarta : Erlangga.
- [5] **Book** Kotler, Philip dan Armstrong Gary. 2013. *Prinsip-prinsip Pemasaran, edisi ke-12*. Penerbit Erlangga
- [6] **Journal article** Reynaldy, Ervin. 2013. *Pengaruh biaya promosi dan harga jual terhadap volume penjualan cv. Fortuna motor Tasikmalaya. Skripsi*. (Journal.unsil.ac.id/ download.php?id:3134).
- [7] **Book** Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- [8] **Book** Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.
- [9] **Book** Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- [9] **Book:** Sugiyono. 2017. *Statistika untuk penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- [10] **Journal article** Simanjuntak, Hakim. 2013. *Faktor-faktor yang mempengaruhi volume penjualan*. (<http://pubon.blogspot.com/2013/02/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-volume-penjualan.html>).
- [11] **Book:** Umar, Husein. 2013. *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis*. Jakarta : Rajawali.
- [12] **Journal article:** Junaidi, A., & Riyanto, W. H. (2017). Analisis Produksi Kopi di Desa Bocek

# Procedia of Social Sciences and Humanities

Proceedings of the 1st SENARA 2022

Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 1(1), 93–106.

[13] **Journal article:** KM Medyana, Putra; Cipta, Wyana; Yudiaatmaja, F. (2016). Volume Penjualan Pada Ud . Wayan Fiber Glass. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, 4, 1–9.

[14] **Journal article:** Arifin, S., & Utomo, P. (2022). Analysis of Management Procedures and Recording Process of Cash Funds at PT Pusat Dagang Sentosa. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 5(1), 1166–1171.